

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA ORGANISASI DI MAN 1 KRUI KABUPATEN PESISIR BARAT

Mad Hariri

Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

Organizational culture is one of the important factors in improving the quality of educational institutions. A strong organizational culture can create a conducive working environment, improve teachers' performance, and support the achievement of educational goals effectively. This study aims to analyze the principal's strategies in developing organizational culture at MAN 1 Krui, Pesisir Barat Regency. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The informants of this research consisted of the principal, teachers, and educational staff at MAN 1 Krui. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the principal's strategies in developing organizational culture are implemented through several steps, including instilling the values of discipline and responsibility, building effective communication among school members, providing exemplary leadership, and strengthening cooperation and togetherness within the school environment. In addition, the principal encourages the participation of teachers and educational staff in various school activities to strengthen their sense of belonging to the organization. These strategies have proven to create a positive work culture, improve teacher professionalism, and strengthen the commitment of all school members in achieving the institution's vision and mission. Therefore, the leadership of the principal plays a very important role in building and developing an effective organizational culture within the school environment.

Keywords: *principal strategy, organizational culture, educational leadership, school management.*

Abstrak

Budaya organisasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Budaya organisasi yang kuat dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di MAN 1 Krui Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan di MAN 1 Krui. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab, membangun komunikasi yang efektif antara seluruh warga sekolah, memberikan keteladanan dalam kepemimpinan, serta meningkatkan kerja sama dan kebersamaan di lingkungan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong partisipasi guru dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan sekolah untuk memperkuat rasa memiliki terhadap organisasi. Strategi tersebut terbukti mampu menciptakan budaya kerja yang positif, meningkatkan profesionalitas guru, serta memperkuat komitmen seluruh warga sekolah dalam mencapai visi dan misi lembaga. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan budaya organisasi yang efektif di lingkungan sekolah.

Kata kunci: strategi kepala sekolah, budaya organisasi, kepemimpinan pendidikan, manajemen sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, meningkatkan pengetahuan, serta membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial yang berlaku di masyarakat (Warisno, 2019). Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen serta budaya organisasi yang berkembang di dalamnya. Budaya organisasi yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga seluruh komponen sekolah dapat bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan (Sagala, 2017).

Budaya organisasi dalam lembaga pendidikan merupakan seperangkat nilai, norma, keyakinan, dan kebiasaan yang dianut oleh seluruh warga sekolah dalam menjalankan aktivitas pendidikan. Budaya organisasi menjadi pedoman bagi anggota organisasi dalam bersikap, berperilaku, dan mengambil keputusan. Apabila budaya organisasi yang berkembang di sekolah bersifat positif, maka hal tersebut dapat mendorong peningkatan kinerja guru, meningkatkan motivasi kerja, serta menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Sebaliknya, lemahnya budaya organisasi dapat menyebabkan rendahnya disiplin kerja, kurangnya tanggung jawab, serta lemahnya kerja sama antar anggota organisasi (Rahmi, 2020).

Dalam konteks lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun dan mengembangkan budaya organisasi. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan, memotivasi, serta memberikan teladan kepada seluruh warga sekolah. Kepemimpinan kepala

sekolah sangat menentukan bagaimana nilai-nilai organisasi ditanamkan dan dijalankan oleh guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki strategi kepemimpinan yang efektif agar budaya organisasi dapat berkembang secara positif dan berkelanjutan (Robbins & Judge, 2017).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti menanamkan nilai kedisiplinan, meningkatkan kerja sama antar warga sekolah, membangun komunikasi yang efektif, serta memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan (Rullah et al., 2023). Strategi tersebut sangat penting karena budaya organisasi tidak terbentuk secara spontan, melainkan melalui proses yang panjang dan memerlukan komitmen dari seluruh anggota organisasi. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus mampu menjadi agen perubahan yang mendorong terciptanya budaya organisasi yang positif di lingkungan sekolah (Mulyasa, 2013).

Budaya organisasi yang kuat di sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan profesionalitas guru. Guru yang bekerja dalam lingkungan organisasi yang memiliki nilai-nilai kerja yang jelas cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Selain itu, budaya organisasi yang baik dapat memperkuat rasa memiliki terhadap lembaga sehingga guru dan tenaga kependidikan merasa menjadi bagian penting dari organisasi sekolah. Kondisi ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik (Wahjosumidjo, 2011).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta

didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik (Muhaimin, 2020). Oleh karena itu, budaya organisasi di madrasah tidak hanya berkaitan dengan aspek manajerial, tetapi juga berkaitan dengan nilai-nilai religius yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan Islam. Kepala madrasah harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya organisasi sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang religius, disiplin, serta berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik (Daryanto., 2001).

MAN 1 Krui Kabupaten Pesisir Barat sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di bawah naungan Kementerian Agama memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pengembangan budaya organisasi menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Budaya organisasi yang baik dapat membantu madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat kerja sama antar warga sekolah, serta menciptakan suasana pendidikan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik.

Namun dalam praktiknya, pengembangan budaya organisasi di sekolah tidak selalu berjalan dengan mudah. Terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti perbedaan latar belakang guru dan tenaga kependidikan, tingkat kedisiplinan yang belum merata, serta kurangnya kesadaran sebagian anggota organisasi terhadap pentingnya nilai-nilai budaya kerja. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi kepemimpinan yang tepat dari kepala sekolah agar budaya organisasi dapat berkembang secara efektif dan berkelanjutan.

Kepala sekolah di MAN 1 Krui Kabupaten Pesisir Barat memiliki peran penting dalam merumuskan berbagai kebijakan dan strategi yang bertujuan untuk memperkuat budaya organisasi di lingkungan madrasah. Melalui kepemimpinan

yang visioner dan partisipatif, kepala sekolah diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta komitmen terhadap pencapaian visi dan misi madrasah. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah menjadi faktor penentu dalam membangun budaya organisasi yang positif dan produktif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa budaya organisasi merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran yang sangat strategis dalam mengembangkan budaya organisasi melalui berbagai strategi kepemimpinan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di MAN 1 Kruki Kabupaten Pesisir Barat menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membangun budaya organisasi yang kuat serta dampaknya terhadap kinerja warga sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di lingkungan madrasah. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman fenomena sosial secara holistik melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kebijakan, strategi, serta praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya organisasi di MAN 1 Kruki Kabupaten Pesisir Barat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan sekolah serta aktivitas yang berkaitan dengan penerapan budaya organisasi. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada beberapa informan, yaitu kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang dianggap mengetahui secara langsung proses pengembangan budaya organisasi di madrasah tersebut. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa dokumen sekolah, seperti visi dan misi madrasah, program kerja, serta peraturan yang berkaitan dengan pembentukan budaya organisasi di lingkungan sekolah (Moleong, 2012).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menjadi informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara sistematis berdasarkan temuan penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di MAN 1 Krui Kabupaten Pesisir Barat (Miles & Michael, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di MAN 1 Krui Kabupaten Pesisir Barat memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan budaya organisasi di

lingkungan madrasah. Budaya organisasi di sekolah tidak terbentuk secara otomatis, tetapi melalui proses pembinaan yang berkelanjutan yang melibatkan seluruh warga sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, diketahui bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi untuk menanamkan nilai-nilai budaya organisasi yang positif, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta komitmen terhadap pencapaian visi dan misi madrasah. Strategi tersebut dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang dirancang secara sistematis sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh warga sekolah.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi adalah dengan menanamkan nilai kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah. Kedisiplinan menjadi salah satu nilai utama yang ditekankan oleh kepala sekolah dalam membangun budaya kerja di lingkungan madrasah. Hal ini terlihat dari penerapan aturan yang jelas mengenai kehadiran guru dan tenaga kependidikan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang terjadwal dengan baik, serta penerapan tata tertib bagi peserta didik. Kepala sekolah juga memberikan contoh secara langsung dengan datang tepat waktu dan melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan dengan penuh tanggung jawab. Keteladanan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam membangun budaya disiplin di lingkungan sekolah.

Selain menanamkan nilai kedisiplinan, kepala sekolah juga berupaya membangun komunikasi yang efektif antara seluruh warga sekolah. Komunikasi yang baik menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pengembangan budaya organisasi karena melalui komunikasi yang terbuka, berbagai permasalahan yang muncul dapat diselesaikan secara bersama-

sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, kepala sekolah secara rutin mengadakan rapat koordinasi yang melibatkan seluruh guru dan tenaga kependidikan untuk membahas berbagai program sekolah serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Dalam forum tersebut, guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan masukan sehingga tercipta suasana kerja yang partisipatif dan demokratis.

Strategi lain yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi adalah dengan meningkatkan kerja sama dan kebersamaan di antara warga sekolah. Kepala sekolah mendorong adanya kerja sama yang baik antara guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik dalam berbagai kegiatan sekolah. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah, seperti kegiatan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, serta berbagai program pengembangan sekolah lainnya. Melalui kegiatan tersebut, tercipta hubungan yang harmonis antar anggota organisasi sehingga dapat memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di lingkungan madrasah.

Pengembangan budaya organisasi di MAN 1 Krui juga dilakukan melalui pemberian motivasi dan pembinaan kepada guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah secara aktif memberikan motivasi kepada guru agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengembangkan kompetensi profesionalnya. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar pendidikan, serta kegiatan musyawarah guru mata pelajaran. Dengan adanya dukungan dan motivasi dari kepala sekolah, guru menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran di madrasah.

Selain itu, kepala sekolah juga menerapkan strategi keteladanan dalam kepemimpinan. Keteladanan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun budaya organisasi karena perilaku pemimpin akan menjadi contoh bagi anggota organisasi lainnya. Berdasarkan hasil observasi, kepala sekolah menunjukkan sikap yang ramah, terbuka, serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap kemajuan sekolah. Kepala sekolah juga berusaha untuk bersikap adil dalam mengambil keputusan serta memberikan penghargaan kepada guru dan tenaga kependidikan yang menunjukkan kinerja yang baik. Sikap tersebut mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pimpinan dan anggota organisasi.

Budaya organisasi yang dikembangkan di MAN 1 Krui tidak hanya berkaitan dengan aspek kedisiplinan dan profesionalitas kerja, tetapi juga mencakup nilai-nilai religius yang menjadi ciri khas madrasah. Kepala sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas sekolah, seperti pelaksanaan kegiatan keagamaan, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta pelaksanaan kegiatan ibadah bersama. Nilai-nilai religius tersebut menjadi bagian penting dari budaya organisasi yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan temuan penelitian, strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di MAN 1 Krui memberikan dampak yang positif terhadap kinerja warga sekolah. Guru menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan tugas, memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam mengajar, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam menjalankan berbagai program sekolah. Selain itu, hubungan antara guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik menjadi lebih harmonis sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.

Pengembangan budaya organisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah juga berkontribusi dalam meningkatkan citra dan kualitas lembaga pendidikan. Madrasah yang memiliki budaya organisasi yang kuat cenderung lebih mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam dunia pendidikan. Hal ini karena seluruh warga sekolah memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan organisasi serta bekerja secara bersama-sama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu mengembangkan budaya organisasi menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan budaya organisasi di MAN 1 Krui Kabupaten Pesisir Barat tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menerapkan berbagai strategi secara efektif. Melalui penanaman nilai-nilai kedisiplinan, peningkatan komunikasi, penguatan kerja sama, pemberian motivasi, serta penerapan keteladanan dalam kepemimpinan, kepala sekolah berhasil menciptakan budaya organisasi yang positif di lingkungan madrasah. Budaya organisasi tersebut menjadi salah satu faktor penting yang mendukung tercapainya visi dan misi lembaga pendidikan serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di MAN 1 Krui Kabupaten Pesisir Barat, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan memperkuat budaya organisasi di lingkungan madrasah. Pengembangan budaya organisasi dilakukan melalui berbagai strategi, seperti menanamkan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab, membangun

komunikasi yang efektif antar warga sekolah, meningkatkan kerja sama dan kebersamaan, serta memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, kepala sekolah juga menunjukkan keteladanan dalam kepemimpinan yang menjadi contoh bagi seluruh warga sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah tersebut terbukti mampu menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan madrasah. Hal ini terlihat dari meningkatnya kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan, terjalinnya hubungan kerja yang harmonis antar warga sekolah, serta meningkatnya semangat kerja dalam melaksanakan berbagai program pendidikan. Dengan adanya budaya organisasi yang kuat, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif sehingga mampu mendukung tercapainya visi dan misi madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Saran

1. kepala sekolah diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan strategi yang telah diterapkan dalam membangun budaya organisasi, serta terus melakukan inovasi dalam kepemimpinan agar budaya kerja yang positif dapat berkembang secara berkelanjutan.
2. guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat terus meningkatkan komitmen dan partisipasi aktif dalam mendukung program-program sekolah sehingga budaya organisasi yang telah terbentuk dapat berjalan dengan lebih efektif

REFERENSI

- Daryanto. (2001). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M. B., & Michael, A. (2019). *Analisis Data Kualitatif*.

- UI Press.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)*, 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2020). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Strategi dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan MKB*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmi, R. (2020). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di Mi Ma'Rif Bego' Yogyakarta. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 9(1).
<https://doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7148>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Rullah, I., Pramudya Utama, E., & Pujianti, E. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *UNISAN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(4), 640–650.
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Warisno, A. (2019). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga*

Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99.

<https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>